

ABSTRAK

Sofa Sofiah Haulah. 1202090093. 2024. "Pengaruh Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Bungursari" (Penelitian Kuasi Eksperimen).

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Banyaknya peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM yaitu dibawah 75. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya pemilihan metode pembelajaran untuk melatih keterampilan berbicara siswa sehingga untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab peneliti menggunakan metode practice rehearsal pairs dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas V dengan menggunakan metode practice rehearsal pairs di kelas eksperimen (2) Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas V dengan menggunakan metode ceramah di kelas kontrol (3) Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas V setelah menggunakan metode practice rehearsal pairs (4) Perbedaan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas V yang menggunakan metode practice rehearsal pairs dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.

Metode practice rehearsal pairs merupakan metode praktik berpasangan, dengan metode ini siswa yang memiliki kemampuan rendah mereka dapat saling bekerja sama untuk mempraktekan tugas atau materi yang diberikan oleh guru. Metode ini juga dapat meningkatkan keakraban dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group Desain*. Penelitian dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode practice rehearsal pairs, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas V-A dan V-B di MI Bungursari. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas eksperimen 21 orang dan kelas kontrol berjumlah 21 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* di kelas eksperimen memperoleh nilai 70,76 berada pada kategori cukup hingga *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,52 berada pada kategori baik. Sedangkan hasil *pretest* di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,85 berada pada kategori cukup hingga *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,71 berada pada kategori cukup. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil *N-Gain*, kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,34 berada pada kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,06 berada pada kategori rendah. Maka terdapat perbedaan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji Mann-Whitney. Dari hasil uji Mann-Whitney tersebut menunjukkan nilai *asympt.sig.* sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka terdapat perbedaan diantara nilai rata-rata peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yang menggunakan metode practice rehearsal pairs dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.